

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian terhadap 130 basis data mengenai penyakit gangguan kepribadian tipe ambang menggunakan algoritma *naive bayes* yang diimplementasikan untuk melakukan klasifikasi kelas terdiagnosis atau tidak terdiagnosis menghasilkan :

1. Uji validasi dengan 10 *fold cross validation* menghasilkan nilai rata-rata *accuracy*, *error rate*, *precision*, *recall* dan *F1-Score* sebesar, 88.8%, 11.1%, 88.7%, 88%, 86.1%, sedangkan untuk 5 *fold cross validation* menghasilkan nilai rata-rata *accuracy*, *error rate*, *precision*, *recall* dan *F1-Score* sebesar 88.2%, 11.7%, 87.5%, 88.3% dan 86.1%.
2. Berdasarkan nilai di atas, menunjukkan bahwa *K-Fold Cross Validation* dan *Confusion Matrix*, merupakan metode pengujian yang relatif stabil, karena hasil yang dikeluarkan tidak jauh berbeda, baik itu data yang dilipat sebanyak 5 atau 10.
3. Bersumber kepada penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *K-Fold Cross Validation* baik untuk 5 atau 10 lipatan, adalah metode yang akan semakin baik, jika data uji yang digunakan lebih banyak, untuk menciptakan pola yang makin beragam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel penelitian yang berbeda.
2. Menggunakan dataset dengan jumlah yang lebih banyak agar pola yang didapat oleh model lebih bervariasi.
3. Menggunakan algoritma klasifikasi dan juga metode pengujian yang lain, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan, performa mana yang lebih baik.

